

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penerapan asuhan keperawatan dan implementasi *Evidence Based Nursing* (EBN) berupa terapi inovasi *shiatsu massage* untuk menurunkan tingkat agitasi pada pasien terpasang ventilasi mekanik di ruang ICU, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Perawatan keperawatan untuk mengurangi tingkat agitasi pada pasien kritis yang terpasang ventilator mekanik di ruang Intensive Care Unit (ICU) dimulai dengan pengkajian, diikuti dengan analisis diagnosis keperawatan, perencanaan tindakan keperawatan, pelaksanaan intervensi inovatif seperti terapi pijat shiatsu, dan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- b. Masalah keperawatan yang muncul berkaitan dengan perilaku agitasi pada pasien kelolaan dan resume antara lain gangguan penyapihan ventilator, penurunan kapasitas adaptif intracranial dan risiko infeksi
- c. Perlu dilakukan pengkajian secara komprehensif untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi timbulnya gejala agitasi pada diri pasien kritis yang terpasang ventilator mekanik.
- d. Pengukuran level agitasi dilakukan menggunakan instrumen skala RASS. Instrumen ini dilakukan setiap hari sebelum dan sesudah intervensi, pasien yang menerima intervensi inovasi shiatsu massage merupakan pasien dengan skala RASS +2 (agitatif) sampai dengan +4 (kombatif).
- e. Penerapan terapi inovasi shiatsu massage selama 20 menit setelah pasien menyelesaikan perawatan rutin di ICU selama periode intervensi efektif untuk mengurangi tingkat agitasi, dan tidak lepas dari faktor pendukung lainnya

V.2 Saran

Berdasarkan hasil tindakan asuhan keperawatan yang telah dilakukan, beberapa hal yang bisa dijadikan ulasan adalah sebagai berikut:

a. Bagi Pemberi Pelayanan Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan mampu menerapkan pengkajian secara komprehensif khususnya pada etiologi kejadian agitasi dan intervensi berdasarkan bukti dalam memberikan asuhan, termasuk menerapkan terapi non farmakologi pijat *shiatsu* untuk mengurangi tingkat agitasi pada pasien yang terpasang ventilator mekanik.

b. Bagi Ilmu Keperawatan

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perawat untuk mengembangkan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien, serta diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai terapi non-farmakologi sebagai tambahan dari terapi farmakologi yang sudah ada.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya dengan pendekatan *evidence based nursing*, menggunakan jenis dan metode yang lebih baik untuk mengevaluasi efektivitas terapi pijat *shiatsu* terhadap tingkat agitasi pada pasien terpasang ventilator mekanik